

Pengaruh Persepsi dan Manfaat Digitalisasi terhadap Keputusan Pembayaran Infaq

The Influence of Perception and Benefits of Digitalization on Infaq Payment Decisions

Laela Dwi Febriyanti¹, *Rusdianto²

^{1,2}*Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia*

*Email: rusdianto@act.uad.ac.id

Abstract

The digital transformation of infaq management in Indonesia marks a strategic shift towards increased transactional efficiency and transparency. With technological advancements, the use of digital platforms for religious donations has grown, altering the landscape of charitable giving. This study aims to explore the impact of perceived ease of use, security, transparency, trust, and perceived benefits on donor decision-making in online infaq payments. Employing a quantitative approach, data were collected from 100 respondents in the Special Region of Yogyakarta (DIY), selected based on their experience with online infaq payments, residency, employment status, and religious adherence. Multiple regression analysis conducted using SPSS revealed that ease of use, trust, and perceived benefits significantly influence donor decisions, whereas security and transparency do not. These findings highlight the importance of ease and benefits in enhancing the adoption of online infaq payments.

Keywords: *Infaq, financial digitalization, digital platforms, trust, transparency*

Abstrak

Transformasi digital dalam pengelolaan infaq di Indonesia menandai pergeseran strategis menuju peningkatan efisiensi dan transparansi transaksi. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan platform digital untuk donasi keagamaan meningkat, mengubah lanskap pemberian amal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, transparansi, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap keputusan donatur dalam pembayaran infaq online. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 100 responden di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang dipilih berdasarkan pengalaman pembayaran infaq online, domisili, status pekerjaan, dan kepatuhan beragama. Analisis regresi berganda dengan SPSS mengungkap bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan donatur, sedangkan keamanan dan transparansi tidak. Temuan ini menekankan pentingnya faktor kemudahan dan manfaat dalam meningkatkan adopsi pembayaran infaq online.

Kata Kunci: *Infaq, digitalisasi keuangan, platform digital, kepercayaan, transparansi*

A. Pendahuluan

Pengelolaan infaq di Indonesia mulai berkembang ke arah digitalisasi (Suhendi and Arif, 2021). Perkembangan digitalisasi ini menjadi salah satu alat strategis untuk meningkatkan efisiensi dan tujuan transaksi keuangan (Corsini, Jagtap, and Moultrie, 2022). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2022, menyatakan bahwa semakin besar pengembangan digitalisasi infaq di Indonesia seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat (Baznas, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (2023) jumlah penduduk Indonesia yang mengakses Internet pada tahun 2021 dan 2022 berturut turut sebesar 62,10% dan 66,48%. Meningkatnya jumlah penggunaan internet yang ada di Indonesia akan mendukung pembayaran infaq melalui platform digital. Berdasarkan data Statistik Zakat Nasional tahun 2022, penghimpunan ZIS telah meningkat menjadi 52,14 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 14 triliun. Pada tahun 2022 BAZNAS RI telah mengumpulkan dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Dana Keagamaan lainnya sebesar 21,8 persen yang berjumlah Rp610.134.384.057 miliar dan pada tahun 2021 sebesar Rp517 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya penggunaan platform digital berpengaruh terhadap pertumbuhan ZIS di setiap tahunnya.

Meski terus meningkat realisasi penghimpunan ZIS masih kurang optimal karena keterbatasan jangkauan Lembaga Amil Zakat. Salah satunya di sebabkan oleh adanya kecenderungan masyarakat dalam menyalurkan infaq secara langsung dan kurang optimalnya penggunaan media digital (Suhendi and Arif, 2021). Di samping itu, terdapat penelitian mengenai faktor-faktor yang dianggap bermanfaat untuk menarik masyarakat dengan teknologi yang menyediakan layanan secara aman, mudah, bermanfaat, transparansi dan terpercaya (Khoiriyah, Zulkarnaeni, and Halim, 2023). Saat ini pembayaran digital telah di sediakan oleh setiap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) yang bertujuan untuk tersampainya data tersebut secara aman sehingga berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar infaq (Rukmana et al. 2023). Digitalisasi keuangan bermanfaat bagi

munfiq untuk menyalurkan infaq tanpa harus bertemu atau datang jauh-jauh, hal ini berpengaruh positif terhadap minat sedekah non tunai (Irawati and Fitriyani, 2022). Manfaat merupakan keyakinan munfiq terhadap transparansi digitalisasi keuangan untuk meningkatkan keputusan munfiq dalam membayar infaq (Khoiriyah et al. 2023). Transparansi penyaluran infaq mendukung keputusan pembayaran infaq melalui online (Syahputra and Mukhtasar, 2021). Dari faktor-faktor diatas dapat diketahui manfaat dan meningkatkan rasa kepercayaan untuk mengambil keputusan pembayaran infaq melalui digitalisasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan umat (Fahad, 2019).

Infaq merupakan suatu ibadah sosial yang dilakukan secara ikhlas, yang diberikan dalam bentuk harta atau kekayaan untuk membantu kesejahteraan masyarakat (Anjelina, Salsabila, and Fitriyanti 2020). Menurut Undang-Undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat pada BAB 1 pasal 1, infaq merupakan sebagian harta yang dikeluarkan oleh seseorang untuk kemanfaatan umum. Infaq adalah suatu amalan yang tidak bisa lepas dari kehidupan seorang muslim. Selain itu infaq juga berperan penting untuk mengurangi kesenjangan sosial, memerangi yang buruk, sarana untuk menyucikan harta, bentuk dari rasa bersyukur atas nikmat Allah, dan atas dukungan moral (Thorin & Sari, 2019). Sehubungan dengan itu, terdapat teori *Behavioristik* yang memiliki pandangan menyeluruh mengenai kepercayaan dengan cara menggabungkan karakteristik, kualitas, dan atribut atas suatu informasi yang dapat membentuk keputusan untuk berinfaq (Seni & Ratnadi, 2017). Peran-peran ini membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat karena kemiskinan dapat teratasi dengan efisien (Nugraha & Fauzia, 2021). Oleh karena itu pengembangan digitalisasi keuangan memberikan kemudahan yang dianggap lebih efisien karena dapat membayar infaq dimana saja dan kapan saja untuk membantu mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiriyah et al., (2023) menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet dengan aplikasi DANA. Penelitian yang dilakukan Irawati & Fitriyani,

(2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat sedekah non tunai, serta kepercayaan juga mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan, pendapatan, dan religiositas terhadap minat sedekah non tunai. Sedangkan hasil penelitian menurut Ramadhan, (2021) dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan donatur dalam membayar ZIS di e-wallet, sedangkan kepercayaan dan transparansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan donatur dalam membayar ZIS di e-wallet.

Dari uraian penelitian-penelitian terdahulu di atas mempengaruhi kasus penelitian saat ini karena masih terdapat kesamaan di beberapa faktor yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Walaupun demikian, peneliti ini dapat bermanfaat dalam menambahkan pengetahuan munfiq untuk mempertimbangkan mengenai keputusan pembayaran infaq secara online. Penelitian diperlukan karena masih adanya variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan munfiq (donatur) mengenai keputusan pembayaran infaq secara online. Untuk itu, terdapat penambahan variabel penelitian yang mempelajari lebih lanjut mengenai keamanan, kemudahan, transparansi, kepercayaan, dan manfaat munfiq terhadap keputusan pembayaran infaq melalui digitalisasi keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi munfiq dalam mengambil keputusan pembayaran infaq melalui digitalisasi keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor independen (X) keamanan, kemudahan, transparansi, kepercayaan, dan manfaat berpengaruh positif terhadap faktor dependen (Y) keputusan membayar infaq melalui digitalisasi keuangan diwilayah Lazismu Wilayah DIY.

B. Metode

Desain Penelitian

Penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan menghasilkan suatu kesimpulan

yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu kejadian (Martin and Victor, 2023). Dengan demikian, terdapat jenis data yang tepat untuk digunakan adalah survei.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah munfiq dan donatur di wilayah DIY. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Pernah membayar infaq di e-wallet (online), 2) Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, 3) Berpenghasilan atau bekerja, 4) Beragama Islam. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016:118). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya karakteristik tertentu dari keseluruhan anggota populasi dengan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2016:85). Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk melakukan pengambilan sampel. Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Bappeda) Kota Yogyakarta pada tahun 2023 jumlah penduduk muslim sebesar 3.417.174 jiwa (Bappeda DIY, 2023). Dengan tingkat eror 10%, maka hasil dari besarnya sampel minimum yang digunakan sebanyak 99.99 dan dibulatkan menjadi 100 responden di Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variasi tertentu dari suatu obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dianggap mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, diantaranya variabel kemudahan merupakan seberapa jauh pengguna yakin bahwa teknologi mudah untuk digunakan (Ahmad dan Pambudi, 2014). Variabel keamanan merupakan seberapa jauh pengguna yakin bahwa teknologi tersebut aman untuk digunakan (Viswanathan A. 2011). Variabel transparansi merupakan seberapa jauh pengguna yakin bahwa teknologi tersebut terbuka atau transparan dalam penyampaian laporan di

lembaga atau perusahaan (Puskas Baznaz, 2019). Variabel kepercayaan merupakan seberapa jauh penggunaan teknologi tersebut terpercaya untuk digunakan (McKnight dan Chervany, 2011). Variabel manfaat merupakan seberapa jauh teknologi tersebut bermanfaat untuk digunakan (Ericaningtyas and Minarso 2022). Oleh sebab itu, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu keputusan munfiq membayar infaq (Sari et al., 2019).

Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan angket (kuesioner) yaitu pengumpulan data secara tidak langsung (online) dengan membagikan kuesioner pertanyaan kepada responden agar memberikan jawabannya. Kuesioner berupa *Google Form* yang harus diisi sendiri oleh responden melalui tautan yang akan disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu pada bagian pertama berisi mengenai pertanyaan terkait informasi pribadi responden yang akan dijaga kerahasiaannya. Bagian kedua berisi indikator-indikator untuk menguji variabel-variabel penelitian menggunakan skala Likert. Instrumen untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur setuju dan tidak setuju seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda karena di dalam penelitian ini terdapat variabel bebas lebih dari satu. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian data ini dilakukan dengan menggunakan Uji deskriptif statistik, Uji normalitas, dan Uji Hipotesis. Hasil dari data yang diperoleh di olah menggunakan *software* SPSS Versi 27.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Demografi Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah munfiq di wilayah DIY yang sudah pernah membayar infaq melalui digitalisasi keuangan atau online. Sampel yang diambil berjumlah 100 responden.

Tabel 1. Profil Responden

Karakteristik Dasar	Kriteria	N	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	65	65.00
	Perempuan	35	35.00
Usia	Kurang dari 20 tahun	17	17.00
	20-30 tahun	67	67.00
	Lebih dari 30 tahun	16	16.00
Pekerjaan	Mahasiswa	83	83.00
	Pegawai Swasta	8	8.00
	Pegawai Negeri Sipil	4	4.00
	Wirausaha	2	2.00
	Profesional	2	2.00
	Freelancer Design	1	1.00
Tempat Tinggal	Yogyakarta	37	37.00
	Bantul	42	42.00
	Sleman	18	18.00
	Kulon Progo	3	3.00
Platform E-Walet	Ovo	2	2.00
	Dana	24	24.00
	ShopeePay	20	20.00
	Gopay	3	3.00
	Link Aja	3	3.00
	Transfer Bank	48	48.00

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 profil responden dijelaskan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 65 orang atau (65%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 35 orang (35%) dari jumlah sampel. Berdasarkan usia responden yang bervariasi mulai dari yang berumur kurang dari 20 tahun berjumlah 17 orang atau (17%), umur 20 – 30 tahun berjumlah 67 orang atau (67%), dan umur lebih dari 30 tahun berjumlah 16 orang atau (16%).

Selain demografi terkait jenis kelamin dan usia, analisis juga dilakukan dari segi pekerjaan, tempat tinggal, dan jenis pembayaran. Responden yang

paling banyak dalam penelitian ini berprofesi sebagai mahasiswa berjumlah 83 atau (83%) dan responden pegawai swasta berjumlah 8 orang atau (8%). Kemudian terdapat responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 4 orang atau (4%), wirausaha dan profesional berjumlah 2 orang atau (2%), dan freelancer design berjumlah 1 orang atau (1%).

Kemudian responden yang tinggal terbanyak berada di Bantul sebanyak 42 orang atau (42%), Yogyakarta sebanyak 37 orang atau (37%), Sleman sebanyak 18 orang atau (18%), dan Kulon Progo sebanyak 3 orang atau (3%). Berdasarkan jenis pembayaran responden terbanyak menggunakan Transfer Bank sebanyak 48 orang atau (48%), Dana sebanyak 24 orang atau (24%), ShopeePay sebanyak 20 orang atau (20%), Gopay dan Link Aja sebanyak 3 orang atau (3%), dan Ovo sebanyak 2 orang atau (2%)

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian secara umum yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	100	17.23	30.29	25.14	3.142
Residual	100	-3.961	3.744	.000	1.641
Std. Predicted Value	100	-2.518	1.638	.000	1.000
Std. Residual	100	-2.351	2.223	.000	.974
a. Dependent Variable: Keputusan					

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel 2, statistik deskriptif dengan jumlah 100 responden memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -3.961 dan nilai terbesar (maximum) 3.744 dengan nilai rata-rata senilai 0.000 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 3.142.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji sebuah data terdistribusi secara normal dan tidak. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,055	Data Normal

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan dari tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *asympt.sig* sebesar $0,055 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan variabel dari satu residu lainnya apabila dalam uji ini probabilitas signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Kemudahan (H1)	0,088	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan (H2)	0,289	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Transparansi (H3)	0,849	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepercayaan (H4)	0,883	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Manfaat (H5)	0,418	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai signifikan seluruh variabel independen ini adalah $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi dengan cara melihat dan membandingkan nilai VIF dan *tolerance value*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kemudahan (H1)	0,383	2,613
Keamanan (H2)	0,524	1,908
Transparansi (H3)	0,211	4,734
Kepercayaan (H4)	0,230	4,356
Manfaat (H5)	0,398	2,514

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, dari keseluruhan nilai *tolerance value* dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,1$. Dengan demikian, nilai VIF menggunakan variabel independen yang angkanya di bawah $<10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki kriteria apabila nilai Sig. $>0,05$ maka hipotesis akan ditolak, artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, apabila nilai Sig. $<0,05$ maka hipotesis akan diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi	t tabel	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,123	0,087	0,931	
Kemudahan (H1)	0,158	2.133	0.036	Signifikan
Keamanan (H2)	0,040	0.722	0.472	Tidak Signifikan
Transparansi (H3)	-0,084	-0.836	0.405	Tidak Signifikan

Kepercayaan (H4)	0,516	5.279	0.000	Signifikan
Manfaat (H5)	0,442	4.407	0.000	Signifikan

Sumber : Data Diolah SPSS 27, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat menunjukkan nilai signifikan $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq membayar infaq. Sementara itu, variabel keamanan dan transparansi menunjukkan nilai $>0,05$ yang berarti bahwa variabel keamanan dan transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq membayar infaq.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R Square ini dapat menjelaskan seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Apabila semakin tinggi R Square maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya juga akan semakin tinggi.

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,886	0,786	0,774

Sumber : Data Diolah SPSS 27, 2023

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R Square 0,786 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,774 yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel atau berpengaruh terhadap dependen sebesar 78,6% sedangkan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan, keamanan, transparansi, kepercayaan dan manfaat secara parsial berpengaruh terhadap keputusan munfiq dalam menggunakan digitalisasi keuangan. Mengikuti arus kemajuan teknologi saat ini sangat penting, selain memudahkan dalam proses bertransaksi juga memberikan manfaat dalam persaingan dunia bisnis di era digitalisasi serta efektif untuk digunakan bertransaksi tanpa mengenal waktu.

2. Pembahasan

Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Membayar Infaq melalui Digitalisasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Penelitian ini telah diperkirakan bahwa kemudahan membayar infaq akan meningkatkan minat munfiq untuk membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Oleh karena itu, munfiq dapat merasakan kemudahan dalam bertransaksi dan ingin mengubah perilaku konsumen untuk melakukan pemilihan, pembelian jasa atau produk (Ramadhan, 2021). Hal ini terjadi karena bagi munfiq pembayaran infaq secara online dapat membantu mereka dalam mencapai efisiensi kerja. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Fitriya, (2017) dan Abrilia & Tri, (2020) menyebutkan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq.

Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Digitalisasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan harapan bahwa kualitas keamanan digitalisasi keuangan bagus. Oleh karena itu, munfiq merasa bahwa keamanan dalam pembayaran secara online masih belum mengatasi kekhawatiran masyarakat akan masalah privasi pada *computer hacker* yang dapat menyalah gunakan data pelanggan (Khoiriyah et al., 2023). Dalam hal ini keamanan dianggap sebagai suatu fasilitas yang harus di miliki suatu sistem pembayaran. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Irawan & Affan, (2020) dan Sulistyowati et al., (2020) menyebutkan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq.

Pengaruh Transparansi terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Digitalisasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan ekspektasi sebelumnya bahwa masih terdapat masyarakat yang tidak berkeinginan untuk menggunakan teknologi keuangan karena masih terdapat ketidakpastian dan informasi yang kurang jelas. Oleh karena itu, transparansi merupakan suatu teknis yang perlu digunakan untuk meyakinkan masyarakat dalam melakukan pembayaran secara online. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muslih (2020) dan Abid and Muljaningsih, (2023) menyebutkan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Digitalisasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Penelitian ini telah diperkirakan bahwa masyarakat tetap memiliki rasa tidak percaya dan ketidakpahaman terkait informasi yang telah di sediakan. Oleh karena itu, kepercayaan merupakan keyakinan pengguna bahwa pembayaran infaq secara online dapat membantu mereka mencapai tingkat efektivitas. Penelitian ini mendukung penelitian Abid and Muljaningsih, (2023) & Muslih, (2020) menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq.

Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Digitalisasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq melalui digitalisasi keuangan. Penelitian ini telah diperkirakan bahwa manfaat penggunaan ini dapat diketahui melalui efisiensi dan kepercayaan pengguna terhadap proses pengambilan keputusan berlandaskan kepercayaan bahwa pengguna tersebut

dapat memberikan kontribusi positif (Fitria, 2017). Oleh karena itu, masyarakat merasakan kurang efisien dalam membayar infaq langsung ke kantor layanan dengan menggunakan uang tunai yang proses transaksinya memerlukan waktu. Penelitian ini mendukung penelitian Fitria, (2017) dan Ericaningtyas and Minarso, (2022) menyebutkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan munfiq dalam membayar infaq.

D. Penutup

Digitalisasi pengelolaan infaq di Indonesia merupakan pendekatan transformatif untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi transaksi keuangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak warga Indonesia yang beralih ke platform digital untuk donasi keagamaan, dengan pertumbuhan signifikan dalam pengumpulan donasi melalui kanal digital dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat peningkatan yang mencolok dalam penggunaan platform pembayaran digital, masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatannya akibat kebiasaan memberikan infaq secara langsung dan keterbatasan dalam jangkauan media digital. Penelitian ini menekankan pengaruh kritis kemudahan penggunaan, keamanan, transparansi, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap proses pengambilan keputusan untuk pembayaran infaq online. Ditemukan bahwa meskipun keamanan dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan donatur, kemudahan, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan dari platform digital adalah faktor penentu. Temuan ini menunjukkan potensi kuat solusi keuangan digital untuk tidak hanya memperlancar kontribusi infaq tetapi juga untuk mendorong inklusivitas yang lebih besar dalam aktivitas filantropi. Ke depan, wawasan ini dapat memandu peningkatan sistem infaq digital, memastikan mereka lebih ramah pengguna, aman, dan transparan, sehingga mendorong adopsi yang lebih luas dan mendorong distribusi kontribusi kesejahteraan yang lebih adil.

Daftar Pustaka

- Abid, Muhammad Syfaul, and Sri Muljaningsih. 2023. "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Laz Solo P Eduli." *ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS* 2(2):181-92.
- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. 2020. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4(2):136-47. doi: 10.33379/jihbiz.v4i2.859.
- Corsini, Lucia, Santosh Jagtap, and James Moultrie. 2022. "Design with and by Marginalized People in Humanitarian Makerspaces." *International Journal of Design* 16(2):91-105. doi: 10.57698/v16i2.07.
- Ericaningtyas, Rizki Budi, and Bambang Minarso. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Di Masa Pandemi Covid-19." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 2(2):1-20. doi: 10.56696/jaka.v2i2.5412.
- Fahad, Muhammad Aril. 2019. "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(1):5.
- Irawati, Narendra, and Endah Nur Fitriyani. 2022. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3(2):179. doi: 10.47700/jiefes.v3i2.4779.
- Khoiriyah, Siti Umul, Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni, and Moh Halim. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana Studi Kasus Pada Toko Online Dan Toko Fisik Di Kecamatan Ajung." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 9(1):70-79.
- Martin, Martin, and Victor Victor. 2023. "Analisis Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Pedagang Kuliner Bagya City Medan)." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 13(4):385-92. doi: 10.52643/jam.v13i4.3744.
- Muslih, Fadel Ruzikul. 2020. "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki Dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 8(2):1-11.
- Ramadhan, Ummy Khaira. 2021. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur Dan Muzaki Dalam Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Platform E-Wallet." 10:6.

- Rukmana, Ceriah, Lya Reinita, Nikmah Toyiba, Fajri Hidayat, and Maya Panorama. 2023. "Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah." 5:2607-15. doi: 10.47467/alkharaj.v5i5.2572.
- Suhendi, Hendi, and Muhammad Fauzi Arif. 2021. "Development of Infaq Management through Digitalization Management and Improvement of Donor ' s Diversity." *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial* 1(2):1-6.
- Syahputra, Angga, and Mukhtasar Mukhtasar. 2021. "Digitizing Zakat Collection through the E-Payment System." *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 13(1):14. doi: 10.24235/amwal.v13i1.7962.